



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Juni 2024

Halaman: 2

**ODGJ Melonjak,
Giatkan KSSJ**

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mencatat adanya peningkatan penderita orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di mana pada tahun 2023 jumlah penderitanya sebanyak 1.239 jiwa dan tahun 2024 sampai dengan bulan Mei sebanyak 1.101 jiwa, termasuk warga luar wilayah. Terkait hal itu Dinas Kesehatan Kota Yoga menggiatkan kembali Kelurahan Siaga Sehat Jiwa (KSSJ) di wilayah.

"Selama ini terbentuknya tim pelaksana kesehatan jiwa masyarakat yang aktif hanya di Memantren. Untuk di Kelurahan belum ada. Dengan jumlah ODGJ yang saat ini mengalami peningkatan, maka perlu menggiatkan kembali KSSJ ini," kata Kepala Seksi Promosi Kesehatan Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan, Arumi Wuansari, Selasa (25/6).

Arumi menyampaikan, dalam penanganan ODGJ di Kota Yogyakarta, kelurahan bekerjasama dengan tim dari sektor lainnya seperti Babinsa, Bhabinkamtibmas, LPMK, PKK, Karang Taruna dan lain sebagainya. Selain pengendalian di wilayah, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta juga melakukan sosialisasi terkait KSSJ di 45 kelurahan yang sampai saat ini sudah berjalan di 19 kelurahan di Kota Yogyakarta.

Menurutnya, peran penting dalam menangani ODGJ adalah dari keluarga pasien, di mana masih ditemukan banyak keluarga yang malu untuk mengakui dan melaporkan keluarga yang menderita ODGJ ke puskesmas atau posyandu yang di wilayahnya. "Pengaruh keluarga pasien ini sangat penting. Jangan sampai kurangnya perhatian lebih dari keluarga memperburuk kondisi pasien dengan stigma malu memiliki salah satu keluarga yang menderita ODGJ. Kita tekankan, jangan ada stigma di masyarakat, penderita ODGJ ini sama penanganannya," ungkapnya.

Menurutnya, masalah kesehatan mental ini makin tinggi terutama diderita oleh anak-anak dan remaja. Faktornya pun beragam, mulai dari putus cinta, tidak sesuai dengan mimpi yang dikejar, keseringan menggunakan gadget, masalah keluarga (broken home). Tak luput masalah kesehatan mental juga diderita oleh lansia yang memiliki riwayat sakit kronis yang menyebabkan stres berkepanjangan. "Maka perlu adanya deteksi dini dengan skrining kesehatan jiwa yang bisa dilakukan secara mandiri, ke posyandu maupun puskesmas juga ada. Dengan ini, gangguan jiwa dapat ditekan," ujarnya.

Bagi warga Kota Yogyakarta yang ingin membantu ODGJ di wilayahnya, lanjutnya, dapat melaporkan melalui RT, RW kemudian melaporkan ke Kelurahan. Sehingga penderita ODGJ dapat segera terangani dengan baik. (G-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005